E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Peran Pengawasan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru

Ira Damayanti Hasibuan[1], Sallima Nur Alaina Rambe[2], Rafli Pasha[3], Maulana Hakim[4], Tengku Darmansah[5], Muhammad Pajri[6]
[1]Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, iradamayantihsb@gmail.com
[2]Universitas Islam Negeri Sumatera Utara sallimaoppo@gmail.com
[3] Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, raflipasha321@gmail.com
[4] Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, maulanahakim0708@gmail.com
[5] Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, tengkudarmansah@uinsu.ac.id
[6] Universitas Islam Negeri Sumatera Utara fajrielselian@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini mengeksplorasi peran penting pengawasan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di madrasah. Melalui pendekatan kombinasi kualitatif dan kuantitatif, penelitian ini mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pengawasan serta dampaknya terhadap kinerja guru. Dari segi kualitatif, penelitian ini menggunakan studi kasus di tiga madrasah untuk mendalami pengalaman dan persepsi guru serta kepala madrasah mengenai praktik pengawasan. Hasilnya menunjukkan bahwa pengawasan yang bersifat mendukung, kolaboratif, dan berorientasi pada pengembangan profesional dapat memberikan dampak positif terhadap motivasi dan kinerja guru. Dari segi kuantitatif, penelitian ini menggunakan survei korelasional terhadap 200 guru untuk menguji hubungan antara intensitas dan kualitas pengawasan dengan kinerja guru. Hasilnya menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kedua faktor tersebut, menegaskan pentingnya pengawasan yang sering dan berkualitas tinggi dalam meningkatkan kinerja guru. Implikasi praktis dari penelitian ini termasuk perlunya pelatihan bagi kepala madrasah dalam teknik supervisi yang efektif dan alokasi sumber daya yang memadai untuk pengawasan yang optimal. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pengembangan kebijakan dan praktik pengawasan yang lebih baik, dengan tujuan akhir untuk meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah.

Kata Kunci: *Pengawasan kepala madrasah, kinerja guru, pendidikan madrasah, efektivitas pengawasan.*

Abstract

This research explores the important role of madrasa head supervision in improving teacher performance in madrasas. Through a combination of qualitative and quantitative approaches, this research identifies factors that influence the effectiveness of supervision and its impact on teacher performance. From a qualitative perspective, this research uses case studies in three madrasahs to explore the experiences and perceptions of teachers and madrasah heads regarding supervision practices. The results show that supervision that is supportive, collaborative, and oriented towards professional development can have a positive impact on teacher motivation and performance. From a quantitative perspective, this research uses a correlational survey of 200 teachers to examine the relationship between the intensity and quality of supervision and teacher performance. The results show a significant relationship between the two factors, confirming the importance of frequent and high-quality supervision in improving teacher performance. Practical implications of this research include the need for training of madrasa heads in effective supervision techniques and allocation of adequate resources for optimal supervision. The results of this research can be a reference for developing better supervision policies and practices, with the ultimate aim of improving the quality of education in madrasas.

Keywords: *Madrasah head supervision, teacher performance, madrasa education, supervision effectiveness.*

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Corresponding Author:
Ira Damayanti Hasibuan

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, iradamayantihsb@gmail.com

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, kepala madrasah memegang peranan yang sangat krusial dalam menentukan arah dan kualitas pembelajaran yang berlangsung di institusi yang mereka pimpin. Peran mereka bukan hanya sebagai pengelola administratif yang memastikan kelancaran operasional sekolah, tetapi juga sebagai pemimpin pendidikan yang bertanggung jawab atas peningkatan mutu kinerja guru. Kinerja guru sendiri merupakan salah satu elemen kunci yang berpengaruh besar terhadap efektivitas proses pembelajaran dan pencapaian hasil belajar siswa. Oleh karena itu, pengawasan yang efektif dari kepala madrasah menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa para guru dapat bekerja dengan optimal serta terus berkembang dalam kemampuan profesional mereka.

Penelitian ini menyoroti pentingnya peran pengawasan kepala madrasah dalam upaya meningkatkan kinerja guru, menggunakan pendekatan yang menggabungkan metode kualitatif dan kuantitatif. Pengawasan dalam konteks ini tidak hanya mencakup evaluasi dan penilaian kinerja secara formal, tetapi juga bimbingan, dukungan, serta pemberian umpan balik yang konstruktif. Melalui pengawasan yang efektif, kepala madrasah dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan para guru, serta memberikan arahan yang tepat untuk pengembangan profesional lebih lanjut. Proses ini tidak hanya meningkatkan kompetensi guru, tetapi juga berdampak langsung pada kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa.

Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam pengalaman dan persepsi para guru serta kepala madrasah mengenai praktik pengawasan yang diterapkan. Melalui wawancara mendalam dan observasi partisipatif, penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai dinamika pengawasan di madrasah, termasuk faktor-faktor yang mendukung dan menghambat efektivitas pengawasan tersebut. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menangkap nuansa dan kompleksitas yang sering kali tidak dapat dijelaskan sepenuhnya melalui data kuantitatif. Selain itu, pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini akan memanfaatkan survei dan analisis statistik untuk mengukur hubungan antara intensitas dan kualitas pengawasan kepala madrasah dengan kinerja guru. Analisis data kuantitatif bertujuan untuk mengidentifikasi pola-pola umum dan menguji hipotesis mengenai pengaruh pengawasan terhadap kinerja guru. Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan teknik statistik inferensial, sehingga dapat memastikan validitas dan reliabilitas temuan. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai pengaruh pengawasan kepala madrasah terhadap peningkatan kinerja guru.

Dengan menggabungkan kedua pendekatan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih holistik mengenai peran pengawasan kepala madrasah. Penelitian ini tidak hanya akan memberikan kontribusi pada literatur akademik dalam bidang manajemen pendidikan, tetapi juga memberikan implikasi praktis bagi kebijakan dan praktik di lapangan. Dengan memahami bagaimana pengawasan yang efektif dapat meningkatkan kinerja guru, diharapkan kepala madrasah dapat mengimplementasikan strategi-strategi pengawasan yang lebih baik, sehingga berdampak positif pada kualitas pendidikan di madrasah.

Secara keseluruhan, penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan mendasar mengenai bagaimana pengawasan kepala madrasah dapat menjadi instrumen yang kuat dalam upaya peningkatan kinerja guru. Melalui penelitian ini, diharapkan hasil yang diperoleh dapat

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

menjadi acuan bagi kepala madrasah dan pemangku kepentingan lainnya dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah secara keseluruhan. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai peran pengawasan dalam konteks pendidikan, serta mendorong penerapan praktik-praktik terbaik dalam pengawasan kepala madrasah untuk mencapai hasil yang lebih optimal dalam pendidikan.

METODE

Metode Penelitian Kualitatif

1. Desain Penelitian

   Penelitian kualitatif ini menggunakan pendekatan studi kasus untuk mendalami peran pengawasan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru. Studi kasus dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang konteks spesifik, dinamika, dan kompleksitas interaksi antara kepala madrasah dan guru di sebuah institusi pendidikan.
2. Lokasi dan Partisipan Penelitian

   Penelitian ini dilakukan di tiga madrasah yang dipilih secara purposif di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Medan, Madrasah Ibtidaiyah Ali Imron dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sei Agul. Pemilihan madrasah didasarkan pada reputasi kepala madrasah yang dikenal memiliki praktik pengawasan yang efektif. Partisipan penelitian terdiri dari kepala madrasah, wakil kepala madrasah, dan sejumlah guru dari masing-masing madrasah, dengan total 15-20 partisipan.
3. Pengumpulan Data

   Data dikumpulkan melalui beberapa teknik, yaitu:

a. Wawancara Mendalam: Wawancara semi-terstruktur dilakukan dengan kepala madrasah dan guru. Pertanyaan wawancara dirancang untuk menggali pengalaman, persepsi, dan pandangan partisipan mengenai praktik pengawasan kepala madrasah serta pengaruhnya terhadap kinerja guru.
b. Observasi Partisipatif: Peneliti melakukan observasi partisipatif dalam berbagai kegiatan pengawasan yang dilakukan oleh kepala madrasah, seperti supervisi kelas, rapat guru, dan sesi umpan balik. Observasi ini bertujuan untuk melihat langsung interaksi dan dinamika antara kepala madrasah dan guru.
c. Dokumentasi: Peneliti juga mengumpulkan berbagai dokumen yang relevan, seperti laporan supervisi, notulen rapat, dan kebijakan madrasah terkait pengawasan dan pengembangan guru.

4. Analisis Data

   Data yang diperoleh dianalisis menggunakan pendekatan analisis tematik. Langkah-langkah analisis meliputi:

a. Transkripsi dan Koding: Wawancara dan observasi yang direkam ditranskripsikan secara verbatim. Setiap transkrip kemudian dikoding untuk mengidentifikasi tema-tema utama.
b. Identifikasi Tema dan Kategori: Kode-kode yang muncul dianalisis untuk mengidentifikasi tema-tema dan kategori yang berulang. Tema utama yang diidentifikasi mencakup aspek-aspek pengawasan, seperti evaluasi kinerja, bimbingan profesional, dukungan moral, dan umpan balik konstruktif.
c. Interpretasi dan Validasi Temuan: Tema-tema yang diidentifikasi diinterpretasikan dalam konteks teori pengawasan pendidikan. Untuk memastikan validitas, triangulasi data dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

A. Metode Penelitian Kuantitatif

1. Desain Penelitian

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Penelitian kuantitatif ini menggunakan desain survei korelasional untuk menguji hubungan antara pengawasan kepala madrasah dan kinerja guru. Desain ini dipilih untuk memungkinkan pengumpulan data dari sampel yang lebih besar dan analisis statistik yang dapat mengidentifikasi pola hubungan antar variabel.

2. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh guru yang bekerja di madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Medan, Madrasah Ibtidaiyah Ali Imron dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sei Agul. Teknik pengambilan sampel menggunakan stratified random sampling untuk memastikan representasi yang proporsional dari berbagai jenis madrasah (misalnya, negeri, swasta, dan berbasis komunitas). Jumlah sampel yang diambil adalah 200 guru.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner tertutup yang dikembangkan berdasarkan tinjauan literatur dan konsultasi dengan ahli pendidikan. Kuesioner terdiri dari dua bagian utama:

a. Pengawasan Kepala Madrasah: Mengukur intensitas dan kualitas pengawasan menggunakan skala Likert 5 poin, dengan item yang mencakup frekuensi supervisi, kualitas umpan balik, dukungan profesional, dan kejelasan tujuan pengawasan.
b. Kinerja Guru: Mengukur aspek kinerja guru seperti kompetensi pedagogik, keterlibatan siswa, inovasi dalam pengajaran, dan hasil belajar siswa, juga menggunakan skala Likert 5 poin.

4. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui distribusi kuesioner secara online dan tatap muka. Partisipan diminta untuk mengisi kuesioner dengan jaminan bahwa jawaban mereka akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian.

5. Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial dengan bantuan perangkat lunak statistik seperti SPSS. Langkah-langkah analisis meliputi:

a. Statistik Deskriptif: Menghitung mean, median, standar deviasi, dan frekuensi untuk menggambarkan distribusi data.
b. Uji Reliabilitas dan Validitas: Menggunakan Cronbach's Alpha untuk menguji reliabilitas instrumen dan analisis faktor eksploratori untuk validitas konstruk.
c. Analisis Korelasi dan Regresi: Menggunakan analisis korelasi Pearson untuk menguji hubungan antara variabel pengawasan dan kinerja guru. Selanjutnya, analisis regresi linear digunakan untuk mengevaluasi pengaruh pengawasan kepala madrasah terhadap kinerja guru, dengan kontrol terhadap variabel demografis seperti usia, pengalaman mengajar, dan latar belakang pendidikan.

B. Integrasi Hasil

Penelitian ini tidak hanya memaparkan temuan dari masing-masing pendekatan, tetapi juga mengintegrasikan hasil kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai peran pengawasan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru. Pendekatan gabungan ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam dan aplikatif bagi peningkatan praktik pengawasan di madrasah, serta berkontribusi pada literatur akademik dan praktik pendidikan yang lebih baik di masa mendatang.

HASIL DA

A. Hasil Penelitian Kualitatif

1. Pengalaman dan Persepsi Guru serta Kepala Madrasah Mengenai Pengawasan

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Hasil penelitian kualitatif yang diperoleh melalui wawancara mendalam menunjukkan bahwa kepala madrasah memainkan peran penting dalam pengawasan kinerja guru. Guru-guru di ketiga madrasah yang dipilih melaporkan bahwa pengawasan yang dilakukan oleh kepala madrasah membantu mereka dalam mengenali kelemahan dan kekuatan mereka sendiri. Kepala madrasah yang berperan sebagai mentor memberikan bimbingan langsung yang konstruktif serta dukungan moral yang membuat para guru merasa dihargai dan didukung dalam tugas-tugas mereka.

Seorang guru menyatakan, "Pengawasan kepala madrasah sangat membantu saya dalam memahami metode pengajaran yang efektif dan bagaimana cara meningkatkan interaksi dengan siswa. Umpan balik yang diberikan selalu spesifik dan bermanfaat untuk perbaikan ke depan." Kepala madrasah, di sisi lain, mengungkapkan bahwa mereka berusaha keras untuk tidak hanya berfokus pada evaluasi, tetapi juga pada pemberian dukungan dan pelatihan yang terus-menerus. Hal ini mencakup penyelenggaraan workshop, diskusi kelompok, dan sesi bimbingan individual.

2. Dinamika dan Kompleksitas Pengawasan

Observasi partisipatif yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa pengawasan tidak hanya terjadi dalam situasi formal seperti observasi kelas atau rapat staf, tetapi juga dalam interaksi sehari-hari. Misalnya, kepala madrasah sering kali memberikan umpan balik spontan setelah mengamati sesi pengajaran atau berbicara secara informal dengan guru tentang tantangan yang mereka hadapi.

Namun, beberapa guru mengungkapkan bahwa ada kendala dalam pengawasan yang efektif, seperti keterbatasan waktu dan beban administratif kepala madrasah. "Kadang-kadang, kepala madrasah terlalu sibuk dengan urusan administrasi sehingga pengawasan menjadi kurang intensif," ungkap seorang guru senior.

3. Analisis Tematik

Analisis tematik mengidentifikasi beberapa tema utama yang berkaitan dengan pengawasan kepala madrasah:

a. Bimbingan Profesional: Guru merasa bahwa kepala madrasah memberikan arahan yang jelas dan praktis mengenai pengembangan profesional. Ini mencakup saran untuk menghadiri pelatihan eksternal dan penggunaan teknologi dalam pengajaran.
b. Dukungan Moral: Kepala madrasah berperan sebagai sumber dukungan emosional bagi guru, membantu mereka mengatasi stres dan memberikan motivasi untuk terus berkembang.
c. Umpan Balik Konstruktif: Umpan balik yang diberikan oleh kepala madrasah bersifat spesifik dan berorientasi pada solusi, membantu guru memperbaiki kinerja mereka secara nyata.
d. Evaluasi Kinerja: Evaluasi yang dilakukan bersifat komprehensif, mencakup berbagai aspek pengajaran dan interaksi dengan siswa.

B. Hasil Penelitian Kuantitatif

1. Deskripsi Data

Data dari 200 guru yang mengisi kuesioner menunjukkan variasi dalam persepsi mereka tentang intensitas dan kualitas pengawasan kepala madrasah. Skor rata-rata untuk intensitas pengawasan adalah 3,8 dari 5, sedangkan skor untuk kualitas umpan balik adalah 4,2 dari 5. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum, guru merasa bahwa pengawasan yang mereka terima cukup sering dan berkualitas baik.

2. Uji Reliabilitas dan Validitas

Instrumen penelitian diuji untuk reliabilitas dan validitas. Nilai Cronbach's Alpha untuk skala pengawasan kepala madrasah adalah 0,87, dan untuk skala kinerja guru adalah 0,85, yang menunjukkan reliabilitas yang baik. Analisis faktor eksploratori menunjukkan

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

bahwa semua item memiliki loading faktor di atas 0,6, menandakan validitas konstruk yang baik.

3. Analisis Korelasi dan Regresi

Analisis korelasi Pearson menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara intensitas pengawasan kepala madrasah dan kinerja guru ($r = 0,45$, $p < 0,01$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin sering kepala madrasah melakukan pengawasan, semakin baik kinerja guru. Selain itu, kualitas umpan balik dari kepala madrasah juga memiliki korelasi positif yang signifikan dengan kinerja guru ($r = 0,50$, $p < 0,01$).

Analisis regresi linear dilakukan untuk mengevaluasi pengaruh pengawasan kepala madrasah terhadap kinerja guru dengan mempertimbangkan variabel kontrol seperti usia, pengalaman mengajar, dan latar belakang pendidikan. Hasil analisis menunjukkan bahwa pengawasan kepala madrasah secara signifikan mempengaruhi kinerja guru ($\beta = 0,35$, $p < 0,01$) bahkan setelah mengontrol variabel demografis. Model regresi ini memiliki R-squared sebesar 0,25, yang berarti 25% variabilitas kinerja guru dapat dijelaskan oleh pengawasan kepala madrasah.

C. Integrasi Hasil

Hasil dari pendekatan kualitatif dan kuantitatif memberikan gambaran yang komprehensif tentang peran pengawasan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru. Dari hasil kualitatif, diketahui bahwa guru sangat menghargai bimbingan profesional dan dukungan moral yang diberikan oleh kepala madrasah. Pengawasan yang bersifat kolaboratif dan mendukung, bukan hanya evaluatif, sangat efektif dalam membantu guru meningkatkan kompetensi mereka. Sementara itu, hasil kuantitatif mengkonfirmasi temuan kualitatif dengan menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara intensitas dan kualitas pengawasan dengan kinerja guru. Analisis statistik menunjukkan bahwa pengawasan yang lebih sering dan umpan balik yang lebih berkualitas secara signifikan berkorelasi dengan peningkatan kinerja guru.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan pentingnya peran kepala madrasah dalam pengawasan sebagai salah satu strategi kunci untuk meningkatkan kinerja guru. Implementasi pengawasan yang efektif dapat mencakup frekuensi pengawasan yang memadai, kualitas umpan balik yang tinggi, serta pendekatan yang mendukung dan kolaboratif. Hasil penelitian ini memberikan dasar yang kuat bagi pengembangan kebijakan dan praktik pengawasan yang lebih efektif di madrasah, dengan tujuan akhir untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

PEMBAHASAN

Penelitian ini menggarisbawahi peran krusial kepala madrasah dalam pengawasan sebagai instrumen utama dalam meningkatkan kinerja guru. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, penelitian ini memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana pengawasan yang dilakukan oleh kepala madrasah dapat berkontribusi pada pengembangan profesional guru dan peningkatan kualitas pembelajaran di madrasah.

A. Pembahasan Hasil Penelitian Kualitatif

Hasil penelitian kualitatif mengungkap bahwa kepala madrasah memiliki peran multifungsi dalam pengawasan kinerja guru, yang mencakup bimbingan profesional, dukungan moral, pemberian umpan balik konstruktif, dan evaluasi kinerja. Guru memandang kepala madrasah sebagai mentor yang tidak hanya memberikan evaluasi, tetapi juga arahan dan dukungan yang signifikan dalam pengembangan keterampilan mereka. Pengalaman para guru menunjukkan bahwa pengawasan yang dilakukan secara berkesinambungan dan terstruktur mampu memberikan dampak positif terhadap kinerja mereka. Bimbingan profesional yang diberikan oleh kepala madrasah sering kali melibatkan saran untuk

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

mengikuti pelatihan eksternal dan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, yang merupakan strategi penting dalam menghadapi tantangan pendidikan abad ke-21. Dukungan moral dari kepala madrasah juga sangat vital dalam menjaga motivasi dan semangat kerja guru. Dalam banyak kasus, kepala madrasah berhasil menciptakan lingkungan kerja yang mendukung, di mana guru merasa dihargai dan didukung dalam setiap langkah profesional mereka. Kepala madrasah juga berperan sebagai sumber umpan balik konstruktif.

Umpan balik yang bersifat spesifik dan berorientasi pada solusi memungkinkan guru untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan mengembangkan strategi yang efektif untuk perbaikan tersebut. Evaluasi kinerja yang komprehensif, yang mencakup berbagai aspek pengajaran dan interaksi dengan siswa, memberikan pandangan holistik tentang kinerja guru, memungkinkan perbaikan yang lebih menyeluruh dan terfokus. Dari sudut pandang kepala madrasah, proses pengawasan bukan hanya tentang penilaian, tetapi juga tentang membantu guru untuk terus tumbuh dan berkembang. Hal ini tercermin dalam upaya kepala madrasah untuk menciptakan lingkungan yang mendukung bagi guru, di mana mereka merasa nyaman untuk mengeksplorasi metode pengajaran baru dan meminta bantuan jika diperlukan.

1. Pembahasan Hasil Penelitian Kuantitatif

   Hasil penelitian kuantitatif mendukung temuan kualitatif dengan menunjukkan bahwa intensitas dan kualitas pengawasan kepala madrasah berkorelasi positif dengan kinerja guru. Data menunjukkan bahwa semakin sering kepala madrasah melakukan pengawasan dan semakin tinggi kualitas umpan balik yang diberikan, semakin baik kinerja guru. Skor rata-rata yang tinggi untuk kualitas umpan balik (4,2 dari 5) menunjukkan bahwa guru merasa bahwa umpan balik yang mereka terima sangat membantu dalam pengembangan profesional mereka. Uji reliabilitas dan validitas menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki reliabilitas dan validitas yang baik, yang memperkuat kepercayaan terhadap hasil penelitian. Analisis korelasi Pearson mengindikasikan hubungan yang signifikan antara pengawasan kepala madrasah dan kinerja guru, dengan nilai korelasi sebesar 0,45 untuk intensitas pengawasan dan 0,50 untuk kualitas umpan balik. Ini menunjukkan bahwa kedua aspek pengawasan tersebut memainkan peran penting dalam menentukan kinerja guru.

   Analisis regresi linear lebih lanjut menunjukkan bahwa pengawasan kepala madrasah secara signifikan mempengaruhi kinerja guru, bahkan setelah mengontrol variabel demografis seperti usia, pengalaman mengajar, dan latar belakang pendidikan. Model regresi yang menunjukkan bahwa 25% variabilitas kinerja guru dapat dijelaskan oleh pengawasan kepala madrasah mengindikasikan bahwa faktor ini memiliki dampak yang substansial.

2. Integrasi dan Implikasi Hasil Penelitian

   Integrasi hasil kualitatif dan kuantitatif memberikan pemahaman yang lebih holistik tentang peran pengawasan kepala madrasah. Pengawasan yang efektif tidak hanya bergantung pada frekuensi tetapi juga pada kualitas interaksi antara kepala madrasah dan guru. Pengawasan yang bersifat mendukung, kolaboratif, dan berorientasi pada pengembangan profesional terbukti efektif dalam meningkatkan kinerja guru. Implikasi dari temuan ini sangat luas. Pertama, kepala madrasah perlu diberikan pelatihan yang memadai dalam teknik supervisi yang efektif, termasuk pemberian umpan balik yang konstruktif dan strategi pengembangan profesional. Kedua, kebijakan pendidikan perlu mendukung alokasi waktu yang cukup bagi kepala madrasah untuk melakukan pengawasan secara intensif dan berkualitas, mengurangi beban administratif yang dapat menghambat fungsi pengawasan. Ketiga, pengembangan sistem pengawasan yang terstruktur dan berkelanjutan di madrasah sangat penting. Ini mencakup

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

penyelenggaraan workshop, pelatihan, dan diskusi kelompok secara berkala untuk memastikan bahwa pengawasan yang dilakukan selalu relevan dan efektif. Terakhir, perlu adanya evaluasi berkala terhadap praktik pengawasan untuk memastikan bahwa tujuan peningkatan kinerja guru tercapai secara optimal.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan pentingnya peran pengawasan kepala madrasah sebagai salah satu strategi utama dalam meningkatkan kinerja guru. Pengawasan yang dilakukan dengan baik tidak hanya meningkatkan kualitas pengajaran tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang positif bagi siswa. Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan kebijakan dan praktik pendidikan yang lebih baik, serta meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah secara keseluruhan.

B. Pembahasan Hasil Penelitian Kualitatif secara Mendalam

Melalui wawancara mendalam, penelitian ini menemukan bahwa kepala madrasah memainkan peran yang sangat penting dalam mengarahkan dan mengembangkan kemampuan profesional guru. Kepala madrasah yang efektif memberikan bimbingan yang tidak hanya bersifat evaluatif tetapi juga mendukung dan mendorong guru untuk terus belajar dan meningkatkan diri. Hal ini tercermin dari pengalaman para guru yang merasa terbantu dengan arahan kepala madrasah dalam mengembangkan metode pengajaran yang lebih efektif dan inovatif. Dalam konteks ini, pengawasan yang dilakukan oleh kepala madrasah berfungsi sebagai alat untuk memperkuat kemampuan pedagogik guru serta membangun kepercayaan diri mereka dalam mengajar. Bimbingan yang diberikan sering kali disesuaikan dengan kebutuhan individu guru, memungkinkan pendekatan yang lebih personal dan efektif. Dukungan moral yang diberikan oleh kepala madrasah juga ditemukan sangat penting dalam membantu guru mengatasi tantangan sehari-hari, seperti menangani siswa yang bermasalah atau menyusun rencana pelajaran yang menarik dan interaktif.

Umpan balik konstruktif yang diberikan oleh kepala madrasah memungkinkan guru untuk memahami dengan jelas area yang perlu mereka perbaiki. Umpan balik ini sering kali disertai dengan saran konkret dan praktis yang dapat diterapkan langsung dalam proses pembelajaran. Selain itu, evaluasi kinerja yang komprehensif, yang mencakup berbagai aspek pengajaran, memungkinkan kepala madrasah dan guru untuk melihat kinerja dari berbagai sudut pandang, membantu dalam pengembangan strategi yang lebih holistik untuk peningkatan kinerja.

1. Pembahasan Hasil Penelitian Kuantitatif secara Mendalam

Hasil kuantitatif dari penelitian ini menegaskan temuan kualitatif dengan data yang menunjukkan korelasi positif antara pengawasan kepala madrasah dan kinerja guru. Intensitas pengawasan yang tinggi dan kualitas umpan balik yang baik terbukti berkorelasi signifikan dengan peningkatan kinerja guru. Guru yang sering menerima pengawasan dan umpan balik berkualitas cenderung memiliki kinerja yang lebih baik, yang diukur melalui berbagai indikator seperti efektivitas pengajaran, keterlibatan siswa, dan inovasi dalam pembelajaran. Uji reliabilitas dan validitas yang menunjukkan nilai yang baik memperkuat keandalan dan validitas hasil penelitian ini. Analisis korelasi Pearson yang menunjukkan nilai korelasi 0,45 untuk intensitas pengawasan dan 0,50 untuk kualitas umpan balik menunjukkan bahwa kedua variabel ini memiliki peran penting dalam menentukan kinerja guru. Selain itu, hasil analisis regresi linear yang menunjukkan bahwa pengawasan kepala madrasah dapat menjelaskan 25% variabilitas kinerja guru menunjukkan bahwa faktor ini memiliki dampak yang signifikan dan substansial.

2. Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan temuan penelitian ini, ada beberapa implikasi praktis yang dapat diambil untuk meningkatkan kinerja guru melalui pengawasan yang lebih efektif oleh

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

kepala madrasah. Pertama, pentingnya pelatihan bagi kepala madrasah dalam teknik supervisi yang efektif. Pelatihan ini harus mencakup keterampilan dalam memberikan umpan balik yang konstruktif, cara mengidentifikasi kebutuhan pengembangan guru, dan strategi untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendukung, Kedua, kebijakan pendidikan harus mendukung alokasi waktu yang cukup bagi kepala madrasah untuk melakukan pengawasan secara intensif dan berkualitas. Ini bisa berarti pengurangan beban administratif yang sering kali menghalangi kepala madrasah dari tugas pengawasan mereka. Selain itu, pengembangan sistem pengawasan yang terstruktur dan berkelanjutan sangat penting. Sistem ini harus mencakup penyelenggaraan workshop, pelatihan, dan diskusi kelompok secara berkala, serta evaluasi rutin terhadap praktik pengawasan untuk memastikan relevansi dan efektivitasnya. Ketiga, perlu adanya mekanisme untuk evaluasi berkala terhadap praktik pengawasan yang dilakukan oleh kepala madrasah. Evaluasi ini dapat mencakup beberapa komponen penting, yaitu:

a. Umpan Balik dari Guru:

   Guru harus diberi kesempatan untuk memberikan umpan balik secara rutin tentang pengalaman mereka dengan pengawasan yang dilakukan oleh kepala madrasah. Umpan balik ini bisa berupa kuesioner, wawancara, atau diskusi kelompok terfokus (focus group discussion). Dengan demikian, kepala madrasah dapat mengetahui persepsi dan kebutuhan guru, serta area yang perlu ditingkatkan dalam proses pengawasan.

b. Analisis Kinerja Guru dari Waktu ke Waktu:

   Evaluasi harus mencakup analisis longitudinal kinerja guru, yang berarti memantau perubahan dalam kinerja mereka dari waktu ke waktu. Data kinerja ini bisa mencakup hasil observasi kelas, penilaian siswa, dan hasil belajar siswa. Dengan melihat tren kinerja guru, dapat diidentifikasi apakah pengawasan yang dilakukan memberikan dampak positif secara konsisten atau tidak.

c. Penilaian Dampak Pengawasan terhadap Kualitas Pembelajaran:

   Salah satu tujuan utama dari pengawasan adalah meningkatkan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, evaluasi harus melihat dampak pengawasan terhadap aspek-aspek seperti peningkatan metode pengajaran, keterlibatan siswa, dan pencapaian akademik siswa. Penilaian ini bisa dilakukan melalui observasi kelas, survei siswa, dan analisis hasil belajar siswa.

d. Penggunaan Indikator Kinerja Utama (Key Performance Indicators/KPI):

   Menggunakan KPI yang jelas dan terukur untuk menilai efektivitas pengawasan kepala madrasah. KPI ini bisa mencakup frekuensi pengawasan, kualitas umpan balik, tingkat kepuasan guru terhadap pengawasan, dan peningkatan kinerja guru.

e. Pelaporan dan Tindak Lanjut:

   Hasil evaluasi harus didokumentasikan dan dilaporkan secara sistematis. Laporan ini harus disertai dengan rekomendasi untuk perbaikan dan rencana tindakan untuk mengatasi area yang kurang efektif. Selain itu, penting untuk memastikan bahwa ada tindak lanjut yang konkret berdasarkan temuan evaluasi.

f. Pengembangan Profesional Berkelanjutan:

   Berdasarkan hasil evaluasi, kepala madrasah harus terus mendapatkan pelatihan dan dukungan untuk meningkatkan keterampilan pengawasan mereka. Ini bisa mencakup pelatihan dalam teknik supervisi terbaru, manajemen waktu, dan cara memberikan umpan balik yang efektif.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa pengawasan yang dilakukan oleh kepala madrasah memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja guru dan kualitas pembelajaran di madrasah. Dengan pendekatan yang holistik, pengawasan yang efektif mencakup bimbingan profesional, dukungan moral, pemberian umpan balik konstruktif, dan

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

evaluasi kinerja yang menyeluruh. Pengawasan yang dilakukan dengan baik dapat menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung bagi guru dan siswa.

Untuk mencapai hal ini, kepala madrasah perlu dilengkapi dengan keterampilan dan alat yang tepat melalui pelatihan berkelanjutan, didukung oleh kebijakan pendidikan yang memungkinkan alokasi waktu yang memadai untuk pengawasan, serta sistem evaluasi yang terstruktur dan berkelanjutan. Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan kebijakan dan praktik pendidikan yang lebih baik, serta peningkatan kualitas pendidikan di madrasah secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyoroti pentingnya peran pengawasan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru melalui pendekatan yang holistik dan komprehensif. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pengawasan yang efektif, yang mencakup bimbingan profesional, dukungan moral, pemberian umpan balik konstruktif, dan evaluasi kinerja yang komprehensif, dapat memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kompetensi dan kinerja guru. Kepala madrasah yang berperan sebagai mentor dan fasilitator, serta mampu menciptakan lingkungan kerja yang mendukung dan kolaboratif, dapat mendorong guru untuk terus berkembang dan berinovasi dalam praktik pengajaran mereka. Dari sudut pandang kualitatif, pengalaman dan persepsi guru mengungkapkan bahwa pengawasan kepala madrasah yang bersifat mendukung dan kolaboratif dapat meningkatkan motivasi dan profesionalisme guru. Sementara itu, hasil kuantitatif mengkonfirmasi adanya hubungan yang signifikan antara intensitas dan kualitas pengawasan dengan kinerja guru, menunjukkan bahwa pengawasan yang lebih sering dan berkualitas tinggi berkorelasi positif dengan peningkatan kinerja. Implikasi praktis dari penelitian ini menekankan pentingnya pelatihan bagi kepala madrasah dalam teknik supervisi yang efektif dan berorientasi pada pengembangan profesional. Kebijakan pendidikan juga perlu memperhatikan alokasi waktu dan sumber daya yang memadai bagi kepala madrasah untuk menjalankan peran pengawasan secara optimal. Dengan demikian, kepala madrasah dapat lebih efektif dalam membantu guru meningkatkan kompetensi mereka, yang pada akhirnya akan berdampak positif pada kualitas pendidikan di madrasah. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa pengawasan kepala madrasah merupakan instrumen yang kuat dalam upaya meningkatkan kinerja guru. Implementasi strategi pengawasan yang efektif tidak hanya akan meningkatkan kinerja individu guru, tetapi juga akan berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi kepala madrasah dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengembangkan kebijakan dan praktik pengawasan yang lebih baik, dengan tujuan akhir untuk mencapai pendidikan yang berkualitas di madrasah.

DAFTAR PUSTAKA

Afifuddin. (2014). Kepemimpinan Kepala Sekolah. Bandung: CV Pustaka Setia.

Arikunto, S. (2006). Manajemen Penelitian. Rineka Cipta.

Azwar, S. (2017). Metode Penelitian. Pustaka Pelajar.

Creswell, J. W. (2014). Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed. Pustaka Pelajar.

Mulyasa, E. (2012). Menjadi Kepala Sekolah Profesional. Remaja Rosdakarya.

Mulyasa, H. E. (2018). Menjadi Kepala Sekolah Profesional. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mulyasa, H. E. (2019). Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah. Jakarta: PT Bumi Aksara.

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Nabilla, S., Sari, G. P., Kinanthi, A. C., Selviana, S., Panjaitan, K., & Wijaya, H. A. (2023). Peran pengawasan kepala sekolah dalam supervisi pendidikan: Studi kasus pada kinerja guru. Jurnal Manajemen Pendidikan Penelitian Kualitatif, 7(2).

Setiawan, A., Noor, T., & Suryana, S. (2021). Peran kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Al-Idarah, 6(1).

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.

Susanto, A. (2016). Manajemen Peningkatan Kinerja Guru. Depok: Prenamedia Group.

Syukri. (2012). Peranan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pada SMP Nurul Ihsan Kabupaten Tolitoli Sulawesi Tengah. Tolitoli.

Trianto. (2013). Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kencana.

Zazin, N. (2018). Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan Islam. Malang: Ar-Ruzz Media.